



Peningkatan Kapabilitas Digital Masyarakat Desa Teluk Dalam Melalui Pengembangan Teknologi

Nurul Rahmadani^{1*}, Edi Kurniawan², Risnawati³, Maulana Al Fikri⁴

^{1,2,4} Sistem Informasi, Universitas Royal

³ Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Royal

^{1*} cloudyrara@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas digital masyarakat Desa Teluk Dalam melalui pengembangan teknologi. Desa ini, yang terletak di wilayah terpencil, menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital karena keterbatasan infrastruktur dan pengetahuan. Dalam upaya ini, berbagai kegiatan dilaksanakan, mulai dari survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, pelatihan dasar penggunaan teknologi digital, hingga pengenalan platform e-commerce dan pembuatan konten digital untuk pemasaran online. Pendampingan dan monitoring pasca pelatihan juga dilakukan untuk memastikan penerapan ilmu yang telah diperoleh serta memberikan dukungan lanjutan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital masyarakat, yang kini lebih terampil menggunakan perangkat digital untuk kebutuhan sehari-hari serta berpartisipasi dalam ekonomi digital. Adopsi teknologi dalam kegiatan ekonomi lokal, seperti usaha mikro dan UMKM, juga mengalami peningkatan, membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi desa. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dan diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi kemandirian ekonomi dan perkembangan Desa Teluk Dalam.

Kata Kunci : Desa, Digital, Teknologi

Abstract

This Community Service activity aims to increase the digital capabilities of the Teluk Dalam Village community through technological development. This village, located in a remote area, faces challenges in utilizing digital technology due to limited infrastructure and knowledge. In this effort, various activities were carried out, starting from initial surveys to identify community needs, basic training in the use of digital technology, to the introduction of e-commerce platforms and creating digital content for online marketing. Post-training mentoring and monitoring is also carried out to ensure the application of the knowledge that has been gained and provide further support. The results of this activity show a significant increase in people's digital literacy, who are now more skilled at using digital devices for daily needs and participating in the digital economy. Technology adoption in local economic activities, such as micro businesses and MSMEs, has also increased, opening up new opportunities for village economic growth. Overall, this program has succeeded in achieving its objectives and is expected to have a positive long-term impact on the economic independence and development of Teluk Dalam Village.

Keyword : Digital, Technology, Village

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian terkecil dari Negara Republik Indonesia. Desa memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam berkembangnya suatu negara. Tujuan pembangunan desa

menurut UU No 6 tahun 2014 tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan [1].

Desa Teluk Dalam merupakan sebuah desa yang memiliki potensi besar di bidang pertanian dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Meskipun memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, Desa Teluk Dalam masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat pengembangan potensi tersebut.

Adapun beberapa kendala utama yang dihadapi desa ini, seperti Pengelolaan Administrasi yang Tidak Efisien, dimana Sistem administrasi desa masih bersifat manual, yang menyebabkan keterlambatan dalam pengelolaan data penduduk, catatan keuangan, serta penyampaian layanan publik. Hal ini membuat proses birokrasi menjadi lambat dan rentan terhadap kesalahan. Selain itu, Kurangnya Akses terhadap Teknologi [2], dimana Masyarakat Desa Teluk Dalam sebagian besar belum memiliki akses dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi informasi. Akibatnya, mereka kesulitan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, baik dalam hal pengelolaan usaha maupun dalam kehidupan sehari-hari. Terbatasnya Pasar untuk Produk Lokal juga menjadi kendala di desa tersebut, karena banyak produk pertanian dan kerajinan yang dihasilkan oleh UKM di Desa Teluk Dalam belum memiliki akses pasar yang luas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam pemasaran digital dan minimnya pemanfaatan platform online untuk menjual produk [3]. Selain itu, Rendahnya Literasi Digital di kalangan masyarakat desa, yang membuat mereka kurang memahami manfaat dan risiko dari penggunaan teknologi [4]. Kondisi ini mengakibatkan masyarakat cenderung ragu untuk mengadopsi teknologi baru, meskipun teknologi tersebut dapat memberikan keuntungan besar bagi mereka.

Melihat kondisi di atas, dibutuhkan sebuah program yang mampu meningkatkan keterampilan dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi informasi, serta mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Program Bina Desa Terkomputerisasi ini dirancang untuk membantu Desa Teluk Dalam dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut melalui pengembangan sistem informasi desa dan pelatihan teknologi bagi masyarakat [5].

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Teluk Dalam, yaitu Pertama: Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Administrasi Desa [6], dimana dengan membangun dan menerapkan sistem informasi desa yang terkomputerisasi, diharapkan pengelolaan administrasi desa menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan [7]. Tujuan kedua: Untuk Meningkatkan Kapabilitas Teknologi Masyarakat, dimana melalui pelatihan dasar komputer dan teknologi digital, masyarakat desa akan dibekali keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital. Tujuan ketiga: Mengoptimalkan Potensi Ekonomi Lokal, dimana Tim Pengabdian akan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produk mereka, sehingga dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan [8]. Tujuan terakhir: Untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat [9], dimana Tim Pengabdian menyelenggarakan workshop tentang literasi digital untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya teknologi, serta cara penggunaannya yang aman dan produktif [10].

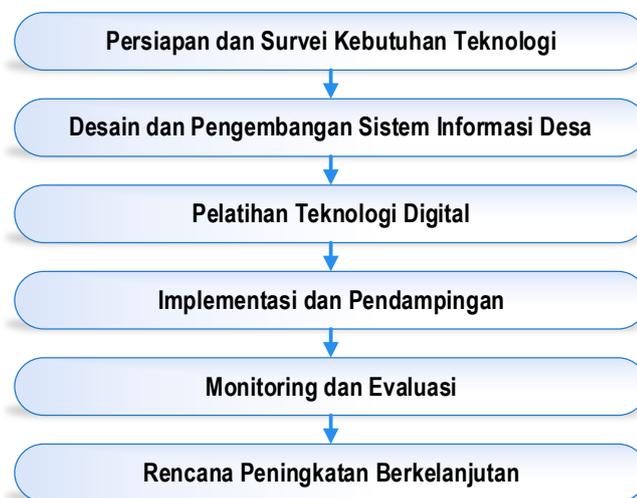
METODOLOGI PENELITIAN

Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian menggunakan metode yang disebut hirarki development, yaitu secara urut melakukan tahapan diantaranya analisis permasalahan, identifikasi masalah, penawaran solusi dari permasalahan, memberikan pelatihan, dan menyusun luaran capaian [11].

Selain itu juga kegiatan ini menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan. Dimana metode tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari bahan pustaka seperti buku, jurnal, media massa, dan sumber lainnya. Dari

bahan-bahan tersebut, didapatkan bahan penelitiannya dengan cara membaca dan mencatatnya ke dalam kegiatan tersebut [12].

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Kantor Desa Teluk Dalam pada tanggal 15 April 2024, dan yang menjadi peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah para pegawai Kantor Desa Teluk Dalam dan juga perwakilan dari masyarakat desa tersebut. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini akan melibatkan beberapa tahapan, yaitu:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan Gambar 1 di atas maka dapat dijabarkan tahapan dari setiap pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Survei Kebutuhan Teknologi

Tim akan melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan teknologi di Desa Teluk Dalam. Survei ini mencakup analisis sistem administrasi desa yang ada, kebutuhan teknologi untuk UKM, serta tingkat literasi digital masyarakat.

2. Desain dan Pengembangan Sistem Informasi Desa

Berdasarkan hasil survei, tim akan merancang dan mengembangkan sistem informasi desa yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Sistem ini akan berbasis web dan memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan oleh perangkat desa dan masyarakat.

3. Pelatihan Teknologi Digital

a. Pelatihan Dasar Komputer dan Internet:

Pelatihan ini akan diberikan kepada perangkat desa dan masyarakat umum [13], dengan materi yang meliputi penggunaan komputer dasar, Microsoft Office, internet, dan email.

b. Pelatihan Pemasaran Digital untuk UKM

Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UKM untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan platform online seperti media sosial dan e-commerce untuk memasarkan produk mereka [14].

4. Implementasi dan Pendampingan

Setelah pelatihan, tim pengabdian akan mendampingi perangkat desa dan pelaku UKM dalam menerapkan teknologi yang telah dipelajari. Pendampingan ini dilakukan untuk memastikan keberhasilan implementasi.

5. Monitoring dan Evaluasi

Tim Pengabdian kepada Masyarakat akan melakukan monitoring secara berkala untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap masyarakat. Evaluasi akan dilakukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

6. Rencana Peningkatan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil evaluasi, tim Pengabdian kepada Masyarakat akan menyusun rencana peningkatan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang dari program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen STMIK Royal Kisaran di Kantor Desa Teluk Dalam diantaranya kepala desa, tokoh masyarakat, perwakilan warga dan perangkat lainnya dengan tujuan untuk memberikan pelatihan guna peningkatan kapabilitas digital masyarakat Desa Teluk Dalam melalui pengembangan teknologi.

Berikut merupakan rincian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen STMIK Royal dalam program "Peningkatan Kapabilitas Digital Masyarakat Desa Teluk Dalam Melalui Pengembangan Teknologi":

1. Survey Awal dan Identifikasi Kebutuhan
 - a. Tujuan: Mengidentifikasi tingkat literasi digital masyarakat, kebutuhan teknologi, dan potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan dengan bantuan teknologi.
 - b. Pelaksanaan:
 - 1) Wawancara dan diskusi dengan tokoh masyarakat, kepala desa, dan perwakilan warga.
 - 2) Pengumpulan data mengenai aksesibilitas teknologi, penggunaan perangkat digital, serta potensi usaha mikro dan UMKM yang ada di desa.
 - 3) Identifikasi kendala utama yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi, seperti keterbatasan pengetahuan, infrastruktur, dan sumber daya.
2. Pelatihan Dasar Penggunaan Teknologi Digital
 - a. Tujuan: Meningkatkan literasi digital masyarakat melalui pengenalan dan pelatihan dasar penggunaan perangkat digital.
 - b. Pelaksanaan:
 - 1) Materi: Penggunaan dasar komputer dan smartphone, pengenalan aplikasi komunikasi (WhatsApp, email), pencarian informasi di internet, dan pengelolaan data sederhana.
 - 2) Metode:
 - a) Kelas tatap muka dengan presentasi dan praktik langsung.
 - b) Pendampingan individual bagi peserta yang membutuhkan bantuan lebih dalam memahami materi.
 - 3) Peserta: Masyarakat umum, dengan fokus pada kelompok rentan seperti lansia dan ibu rumah tangga.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pelatihan Dasar Penggunaan Teknologi Digital

3. Pengenalan dan Pelatihan Platform E-Commerce

- a. Tujuan: Mendorong partisipasi masyarakat dalam ekonomi digital melalui penggunaan platform e-commerce.
- b. Pelaksanaan:
 - 1) Materi: Pengenalan platform e-commerce populer (Tokopedia, Shopee, Bukalapak), cara membuat akun penjual, mengunggah produk, dan melakukan transaksi online.
 - 2) Praktik:
 - a) Simulasi proses jual beli online.
 - b) Pendampingan dalam membuat toko online bagi usaha mikro dan UMKM di desa.
 - 3) Peserta: Pemilik usaha mikro, UMKM, dan warga yang tertarik untuk memulai usaha online.
4. Pengembangan Konten Digital dan Pemasaran Online
 - a. Tujuan: Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat konten digital yang menarik dan efektif untuk pemasaran produk mereka.
 - b. Pelaksanaan:
 - 1) Materi: Dasar-dasar fotografi produk, pengeditan gambar menggunakan aplikasi sederhana (seperti Canva), penulisan deskripsi produk yang menarik, dan strategi pemasaran digital melalui media sosial.
 - 2) Workshop: Praktik langsung membuat konten digital, pengambilan gambar produk, dan pembuatan iklan di media sosial.
 - 3) Peserta: Pengusaha lokal, pemuda, dan kelompok kreatif desa.
5. Pendampingan dan Monitoring Pasca Pelatihan
 - a. Tujuan: Memastikan penerapan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan serta memberikan dukungan lanjutan kepada peserta.
 - b. Pelaksanaan:
 - 1) Kunjungan Rutin: Pendampingan lapangan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi masalah atau tantangan dalam penggunaan teknologi.
 - 2) Konsultasi Online: Pembuatan grup komunikasi online untuk memfasilitasi tanya jawab dan berbagi informasi antara peserta dan fasilitator.
 - 3) Evaluasi: Penilaian berkala untuk mengukur sejauh mana program ini berhasil dalam meningkatkan kapabilitas digital masyarakat.
6. Workshop dan Diskusi Kelompok Pengembangan Ekonomi Digital
 - a. Tujuan: Mengidentifikasi peluang pengembangan ekonomi digital lebih lanjut dan merancang strategi yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat.
 - b. Pelaksanaan:
 - 1) Diskusi Kelompok: Sesi brainstorming dengan partisipasi aktif masyarakat untuk mengidentifikasi peluang usaha baru yang bisa dikembangkan dengan bantuan teknologi.
 - 2) Pembuatan Rencana Aksi: Merancang rencana tindak lanjut untuk pengembangan usaha berbasis digital di desa.
 - 3) Partisipasi: Pemangku kepentingan desa, pengusaha lokal, dan perwakilan dari pemerintah daerah.



Gambar 3. Proses Diskusi Kelompok

7. Penilaian Akhir dan Pelaporan

- a. Tujuan: Mengevaluasi keseluruhan program, mengukur dampaknya terhadap masyarakat, dan menyusun laporan akhir untuk semua pihak terkait.
- b. Pelaksanaan:
 - 1) Survey Akhir: Menggunakan kuesioner dan wawancara untuk menilai perubahan dalam literasi digital dan pengaruh ekonomi dari program ini.
 - 2) Analisis Data: Mengolah data dari survei dan wawancara untuk menyusun laporan evaluasi.
 - 3) Pelaporan: Penyusunan laporan akhir yang mencakup hasil, pembelajaran, tantangan, dan rekomendasi untuk program serupa di masa mendatang.



Gambar 4. Foto Bersama Tim PkM dan Peserta

Dengan rincian kegiatan di atas, program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kapabilitas digital masyarakat Desa Teluk Dalam tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi dan kemandirian desa.

Pelaksanaan program pengabdian di Desa Teluk Dalam memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kapabilitas digital masyarakat. Hasil utama yang dicapai dari kegiatan ini mencakup peningkatan pemahaman dan keterampilan teknologi, perluasan akses ke sumber daya digital, serta adopsi teknologi dalam kegiatan ekonomi lokal [15].

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Teknologi

Setelah mengikuti serangkaian pelatihan yang diberikan, masyarakat Desa Teluk Dalam menunjukkan peningkatan pemahaman tentang penggunaan perangkat digital, seperti smartphone dan komputer. Sebelum pelatihan, sebagian besar masyarakat hanya menggunakan perangkat digital untuk komunikasi dasar. Namun, setelah pelatihan, mereka mampu menggunakan perangkat tersebut untuk mengakses informasi, mengelola data, dan bahkan berpartisipasi dalam aktivitas e-commerce.

2. Perluasan Akses ke Sumber Daya Digital

Instalasi dan optimalisasi infrastruktur teknologi informasi yang dilakukan selama program ini memungkinkan desa untuk mendapatkan akses internet yang lebih stabil dan cepat. Sebelumnya, akses internet di desa ini sangat terbatas, yang menghambat masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan digital. Dengan adanya infrastruktur baru, masyarakat kini dapat dengan mudah terhubung ke internet, membuka peluang lebih luas untuk belajar, bekerja, dan berbisnis secara online.

3. Adopsi Teknologi dalam Kegiatan Ekonomi Lokal

Salah satu dampak signifikan dari program ini adalah peningkatan adopsi teknologi dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Beberapa usaha mikro, seperti penjualan hasil pertanian dan kerajinan lokal, mulai memanfaatkan platform e-commerce untuk menjual produk mereka. Dengan pendampingan yang diberikan, masyarakat kini lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.

4. Tantangan dan Pembelajaran

Meskipun banyak hasil positif yang dicapai, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan literasi digital awal yang membuat proses pelatihan menjadi lebih lambat dari yang diperkirakan. Selain itu, masih terdapat hambatan dalam hal perawatan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi, yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan program.

5. Dampak Jangka Panjang

Dampak jangka panjang yang diharapkan dari program ini adalah terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi untuk berbagai aspek kehidupan. Dengan kapabilitas digital yang meningkat, masyarakat Desa Teluk Dalam dapat lebih aktif berpartisipasi dalam ekonomi digital dan memperkuat kemandirian ekonomi mereka. Selain itu, kesadaran akan pentingnya teknologi diharapkan dapat memicu inovasi-inovasi baru yang berdampak positif bagi perkembangan desa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kapabilitas digital masyarakat Desa Teluk Dalam. Namun, keberlanjutan program ini membutuhkan komitmen dari semua pihak, termasuk masyarakat desa, pemerintah lokal, dan pihak terkait lainnya, untuk terus mendukung pengembangan teknologi dan pendidikan digital di desa tersebut.

KESIMPULAN

Program pengabdian di Desa Teluk Dalam berhasil meningkatkan kapabilitas digital masyarakat melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan pengembangan ekonomi lokal. Pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perangkat digital, tetapi juga membantu mereka mengintegrasikan teknologi dalam aktivitas ekonomi, seperti pemasaran produk secara online dan pengelolaan usaha mikro. Peningkatan literasi digital ini mendorong masyarakat untuk

lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk berbagai keperluan, termasuk komunikasi, pencarian informasi, dan pengelolaan bisnis. Dengan kemampuan digital yang lebih baik, masyarakat Desa Teluk Dalam kini lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam ekonomi digital. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan teknologi pada tingkat dasar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, keberhasilan jangka panjang akan membutuhkan dukungan berkelanjutan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan lebih lanjut untuk memastikan bahwa kemampuan yang telah diperoleh dapat terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. I. Moning, H. Herdi, and E. E. K. Goo, "Analisis Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Wairkoja Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka)," *Kreat. J. Pengabd. Masy. Nusant.*, vol. 2, no. 3, pp. 183–203, 2022, doi: 10.55606/kreatif.v2i3.2262.
- [2] P. Haniko *et al.*, "Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital," *J. Pengabd. West Sci.*, vol. 2, no. 05, pp. 306–315, 2023, doi: 10.58812/jpws.v2i5.371.
- [3] M. Awiet, W. Prasetyo, S. T. Safitri, and K. N. Meiah, "Pemanfaatan Media Sosial Digital Marketing Guna Meningkatkan Kompetensi UMKM Desa Cingebul," vol. 7, no. 4, pp. 945–954, 2024.
- [4] H. Septanto and U. Rusmawan, "Tantangan Dalam Sosialisasi Etika Digital Di Masyarakat Untuk Mitigasi Pengaruh Negatif Pinjaman Online," *Tekno. Inf. dan Komun.*, vol. 7, no. 1, pp. 13–15, 2023.
- [5] W. Akbar, "Desa Digital: Menggali Potensi Desa Melalui Teknologi Terintegrasi," 2023.
- [6] D. A. Baskoro, I. Maipita, F. Fitrawaty, and F. R. Dongoran, "Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 3, pp. 624–635, 2023, doi: 10.31849/dinamisia.v7i3.14339.
- [7] N. Yamin *et al.*, "Peningkatan Pelayanan Sistem Informasi Berbasis Elektronik Pada Perangkat Kelurahan di Kelurahan Lakkang Kota Makassar," vol. 01, no. 01, pp. 38–47, 2023.
- [8] S. Mariam and A. H. Ramli, "Digital Marketing Unggul untuk Peningkatan Pemasaran UMKM di Kota Jakarta Barat," *Indones. Collab. J. Community Serv.*, vol. 3, no. 4, pp. 379–390, 2023.
- [9] S. Pitrianti, E. A. M. Sampetoding, A. A. Purba, and Y. S. Pongtambing, "Literasi Digital Pada Masyarakat Desa," *Pros. Semin. Nas. Tekno. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 43–49, 2023, doi: 10.33005/sitasi.v3i1.655.
- [10] A. Asy'hary, J. Arsyad, L. Sulistyono, W. Rahayu, and E. Fatmawati, "Upaya Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Program Pelatihan Komputer Di Desa Terpencil," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 654–661, 2023.
- [11] I. Santiko and I. Albana, "Strategi Peningkatan Kemampuan Marketing Melalui Sosial Media Pada UMKM Bangkit Wilayah Banyumas," *J. Sustain. Communities Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.51519/journalscd.v1i1.218.
- [12] M. T. Nugraha and A. Hasanah, "Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Peserta Didik

- Melalui Pendekatan Pembelajaran Deep Learning,” *AL_HIKMAH Jumal Pendidik. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 15–23, 2021.
- [13] N. Sugianto and R. Samdara, “PELATIHAN KOMPUTER DAN MICROSOFT OFFICE BAGI PERANGKAT DESA UNTUK OPTIMALKAN PELAYANAN MASYARAKAT,” *J. Berdaya Mandiri*, vol. 4, no. 2, pp. 208–218, 2022.
- [14] S. O. Purnawan, “Pengaruh Pelatihan Pemasaran Digital Dan Peran Media Sosial Terhadap Pengembangan UMKM Di Sidoarjo,” *J. Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 33–47, 2024.
- [15] R. Rauf, A. Syam, and M. F. Randy, “Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia,” *Bongaya J. Res. Manag.*, vol. 7, no. 1, pp. 95–102, 2024, [Online]. Available: <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRM/article/view/594>